Kemenkes BBKK Makassar
BerAKHLAK

BULETIN MINGGU 39

27 SEPTEMBER - 3 OKTOBER 2026

KEGIATAN CKG, TB, HIV, DAN IMS DI KANTOR BALAI BESAR KEKARANTINAAN HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN (BBKHIT)

BBKK Makassar melalukan kegiatan skrining kesehatan di Kantor BBKHIT, sebanyak 127 orang mengikuti skrining CKG. Pemeriksaan gula darah dan asam urat dilakukan pada seluruh peserta, sedangkan pemeriksaan kolesterol dilakukan pada 117 orang. Kegiatan ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini adanya faktor risiko gangguan metabolik pada peserta.

Pada skrining TB, sebanyak 127 orang diperiksa dan ditemukan 2 orang dengan gejala yang mengarah pada TB. Kedua peserta tersebut kemudian dilakukan pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan TCM dan sampelnya dirujuk ke Puskesmas Sudiang Raya sebagai tindak lanjut pemeriksaan.

Skrining HIV dan IMS dilakukan terhadap 101 orang dengan seluruh hasil pemeriksaan menunjukkan nonreaktif. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat pemeriksaan tidak ditemukan hasil yang mengarah pada HIV maupun IMS pada peserta yang diskrining. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung deteksi dini serta tindak lanjut terhadap peserta yang ditemukan memiliki indikasi masalah kesehatan.

UPACARA PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA

BBBKK Makassar - Pada hari Rabu, 1 Oktober 2026, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di halaman kantor BBKK Makassar. Upacara diikuti oleh seluruh pejabat struktural, ASN, dan PPNPN dengan khidmat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenang jasa para Pahlawan Revolusi serta meneguhkan kembali komitmen seluruh pegawai terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Melalui pembacaan Ikrar Kesetiaan kepada Pancasila, seluruh peserta upacara menyatakan tekad untuk mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan tugas kekarantinaan kesehatan.

Bagi BBKK Makassar, peringatan ini dimaknai sebagai penguatan integritas, profesionalisme, dan semangat persatuan dalam memberikan pelayanan publik yang prima di pintu masuk negara..

PERINGATAN HARI BATIK NASIONAL

BBKK Makassar memperingati Hari Batik Nasional melalui kegiatan penggunaan batik oleh pegawai sebagai bentuk partisipasi dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Penggunaan batik dalam lingkungan kerja tidak hanya menjadi bentuk peringatan, tetapi juga menunjukkan dukungan terhadap keberadaan batik sebagai bagian dari identitas budaya nasional. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa bangga serta kesadaran pegawai untuk ikut menjaga dan memperkenalkan batik dalam kehidupan sehari-hari.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

Sumber : https://infeksiemerging.kemkes.go.id

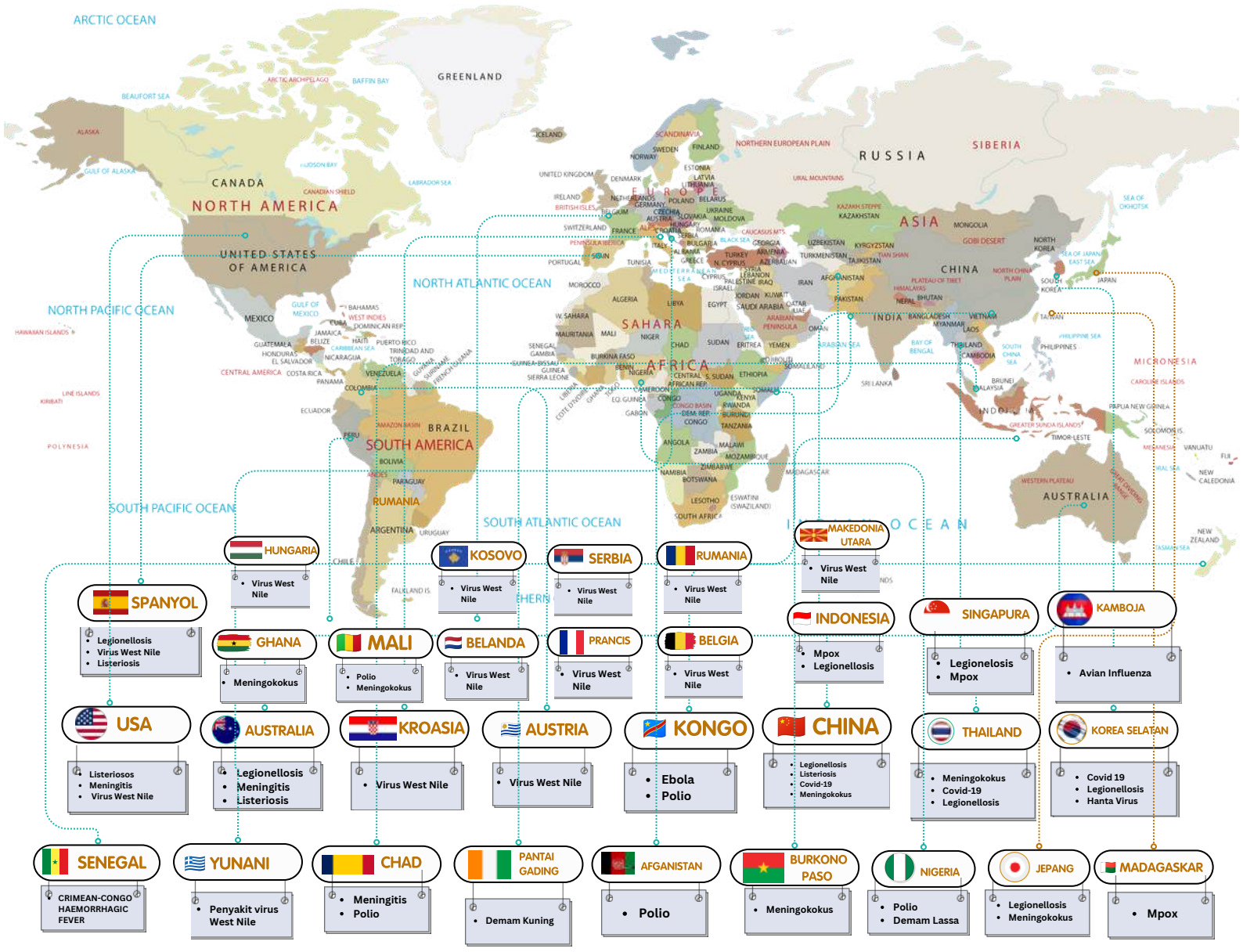

Berdasarkan data minggu epidemiologi ke-39 tahun 2026

1. COVID-19: Thailand, Korea Selatan, dan Cina melaporkan 12.724 kasus tanpa kematian pada M38 2026.
2. Legionellosis: Tercatat 865 kasus dan 3 kematian di sejumlah negara pada M36–M38 2026.
3. Penyakit Virus West Nile: Terdapat 847 kasus dan 5 kematian di berbagai negara pada M37–M38 2026.
4. Penyakit Ebola: RD Kongo melaporkan 404 kasus dengan 203 kematian pada M38 2026.
5. Mpox: Indonesia, Madagaskar, dan Singapura melaporkan 49 kasus tanpa kematian pada M38 2026.
6. Listeriosis: Amerika Serikat, Cina, Spanyol, dan Australia mencatat 44 kasus serta 1 kematian pada M36–M38 2026.
7. Demam Lassa: Nigeria melaporkan 30 kasus dan 6 kematian pada M35–M38 2026.
8. Penyakit Meningokokus: Sejumlah negara melaporkan 26 kasus tanpa kematian pada M33–M38 2026.
9. Demam Kuning: Pantai Gading mencatat 14 kasus dan 2 kematian pada M1–M38 2026.
10. Polio: Afghanistan, RD Kongo, Chad, dan Nigeria melaporkan 12 kasus tanpa kematian pada M38 2026.
11. Penyakit Virus Hanta: Korea Selatan melaporkan 3 kasus tanpa kematian pada M38 2026.
12. Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Senegal melaporkan 1 kasus tanpa kematian pada M38 2026.
13. Avian Influenza A(H5N1): Kamboja melaporkan 1 kasus tanpa kematian pada M38 2026.

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

WEEK 38			WEEK 39	
ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
4	4	ARAB SAUDI	3	2
			1 Flight	2 Flight
1.458	1.543		1.231	775
			227 pax	768 pax
1	1	SINGAPURA	4	4
			3 Flight	3 Flight
178	294		511	490
			333 pax	196 pax
11	11	MALAYSIA	10	10
			1 Flight	1 Flight
1.444	1.148		1.072	1.941
			372 pax	793 pax
0	0	CHARTER FLIGHT	0	0
			=	=
0	0		0	0

Berdasarkan data pengawasan pesawat luar negeri BBKK Makassar minggu ke-39 (27 September–3 Oktober 2026), terdapat penerbangan internasional dari Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia, sementara tidak terdapat penerbangan charter. Secara keseluruhan, jumlah penumpang kedatangan (arrivals) menurun dari 3.080 orang pada minggu ke-38 menjadi 2.814 orang pada minggu ke-39, atau berkurang 266 orang (8,6%). Penurunan kedatangan terutama berasal dari Arab Saudi, dari 1.458 menjadi 1.231 penumpang (-15,6%), dan Malaysia, dari 1.444 menjadi 1.072 penumpang (-25,8%). Sebaliknya, kedatangan dari Singapura meningkat cukup besar, dari 178 menjadi 511 penumpang (+187,1%). Dari sisi keberangkatan (departures), jumlah penumpang meningkat dari 2.985 menjadi 3.206 orang, atau naik 221 orang (7,4%). Peningkatan terutama berasal dari Malaysia, yaitu dari 1.148 menjadi 1.941 penumpang (+69,1%), sedangkan keberangkatan ke Arab Saudi menurun dari 1.543 menjadi 775 penumpang (-49,8%) dan Singapura meningkat dari 294 menjadi 490 penumpang (+66,7%).

Secara epidemiologis, mobilitas penumpang internasional pada minggu ke-39 masih cukup tinggi dan menunjukkan perubahan pola pergerakan antarnegara dibandingkan minggu sebelumnya. Singapura menunjukkan peningkatan arus penumpang baik kedatangan maupun keberangkatan, sedangkan Arab Saudi mengalami penurunan pada kedua arah. Malaysia menunjukkan pola yang berbeda, dengan penurunan kedatangan tetapi peningkatan keberangkatan yang cukup besar. Kondisi tersebut penting dalam surveilans epidemiologi karena setiap peningkatan mobilitas internasional dapat meningkatkan peluang introduksi maupun penyebaran penyakit menular melalui pintu masuk negara, terutama penyakit yang memiliki masa inkubasi tertentu dan dapat dibawa oleh pelaku perjalanan tanpa gejala. Oleh karena itu, pemantauan kedatangan internasional perlu tetap dilakukan secara konsisten melalui pengawasan faktor risiko kesehatan, pemeriksaan dokumen kesehatan bila diperlukan, pengamatan tanda dan gejala penyakit pada pelaku perjalanan, serta penguatan surveilans terhadap penyakit yang berpotensi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Perubahan jumlah penumpang antar-minggu juga perlu terus dibandingkan untuk mendeteksi tren peningkatan mobilitas atau perubahan pola negara asal/tujuan yang dapat menjadi dasar penentuan prioritas pengawasan kesehatan di pintu masuk.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

DOKUMEN NOTIFIKASI

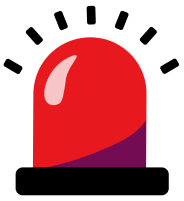

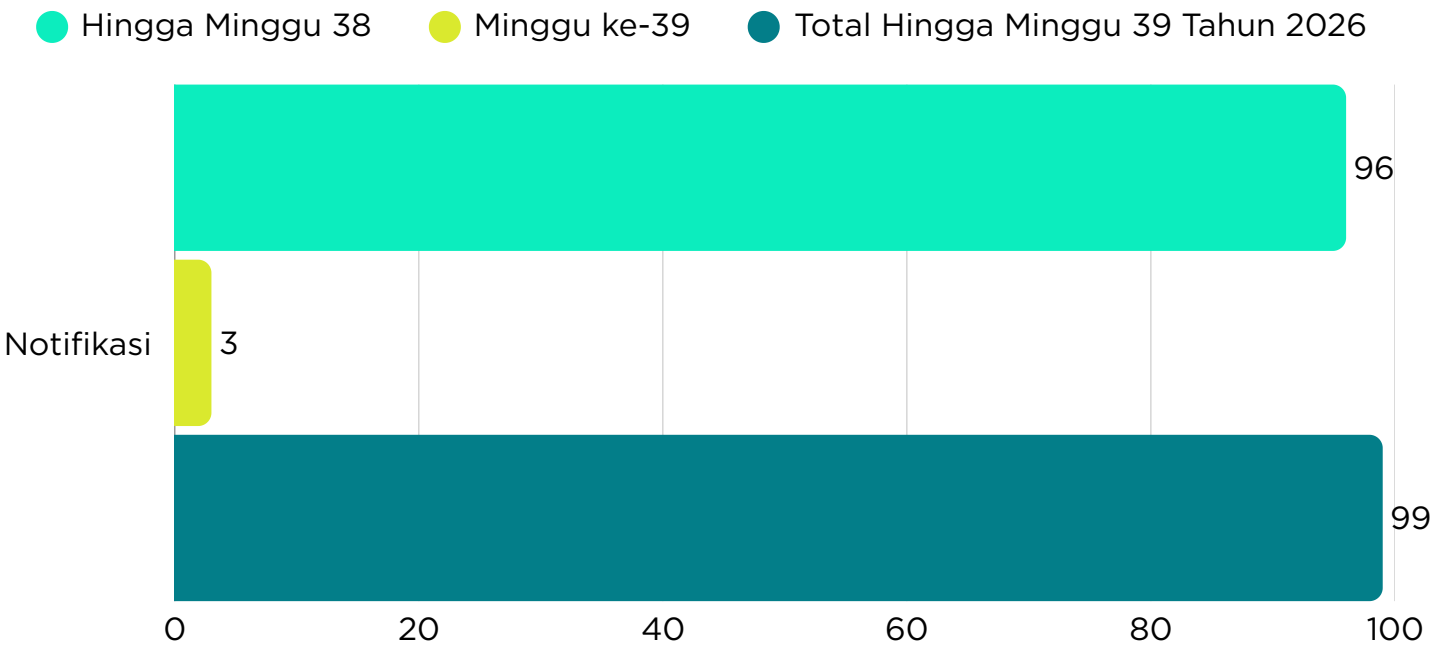

Pada minggu ke-39, Event Based Surveillance (EBS) melalui SKDR BBKK Makassar mencatat 3 notifikasi baru, sehingga jumlah notifikasi kumulatif tahun 2026 meningkat dari 96 menjadi 99 notifikasi. Penambahan ini menunjukkan bahwa sistem surveilans tetap aktif dalam menangkap dan melaporkan sinyal kejadian kesehatan yang berpotensi menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Secara epidemiologis, setiap notifikasi perlu dilakukan verifikasi dan tindak lanjut untuk menentukan validitas kejadian, karakteristik kasus, serta potensi penyebarannya. Meskipun terdapat peningkatan jumlah notifikasi kumulatif, data tersebut belum dapat diinterpretasikan sebagai peningkatan kasus penyakit atau KLB sebelum didukung hasil verifikasi dan investigasi epidemiologis.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September 2026 - 03 Okober 2026)

SULAWESI SELATAN

PELABUHAN BIRINGKASSI
27 September 2026

1. Kapal asal Dili,Timor Leste (MV. SUNDA STRAIT) Flag : Indonesia, 21 hari terakhir dari Pelabuhan Dili,Timor Leste,
2. Next Port : Dili,Timor Leste
3. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
4. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid terbit Birngkassi, 16 Agustus 2026
5. RBA di Aplikasi berwarna HIjau resiko rendah
6. Pemeriksaan kapal dilakukan di dermaga
7. Jumlah awak 19 orang Sehat : suhu >=37,5°C Nihil, gejala lain Nihil.
8. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
9. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan Faktor Risiko
10. All Indonesia (warna hijau)
11. Free Pratique tgl 27/09/2026 Pukul 19:25 Lt

PELABUHAN BIRINGKASSI
02 Oktober 2026

1. Kapal asal Dili,Timor Leste (MV. FORTUNA ISLAND) Flag : Indonesia, 21 hari terakhir dari Pelabuhan Dili,Timor Leste,
2. Next Port : Dili,Timor Leste
3. Maritime declaration of health (MDH) semua jawaban No
4. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid terbit Tanjung Perak, 22 Mei 2026
5. RBA di Aplikasi berwarna HIjau resiko rendah
6. Pemeriksaan kapal dilakukan di dermaga
7. Jumlah awak 19 orang Sehat : suhu >=37,5°C Nihil, gejala lain Nihil.
8. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR
9. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan Faktor Risiko
10. All Indonesia (warna hijau)
11. Free Pratique tgl 02/10/2026 Pukul 19:45 Lt

SULAWESI BARAT

NIHIL

KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September 2026 - 03 Okober 2026)

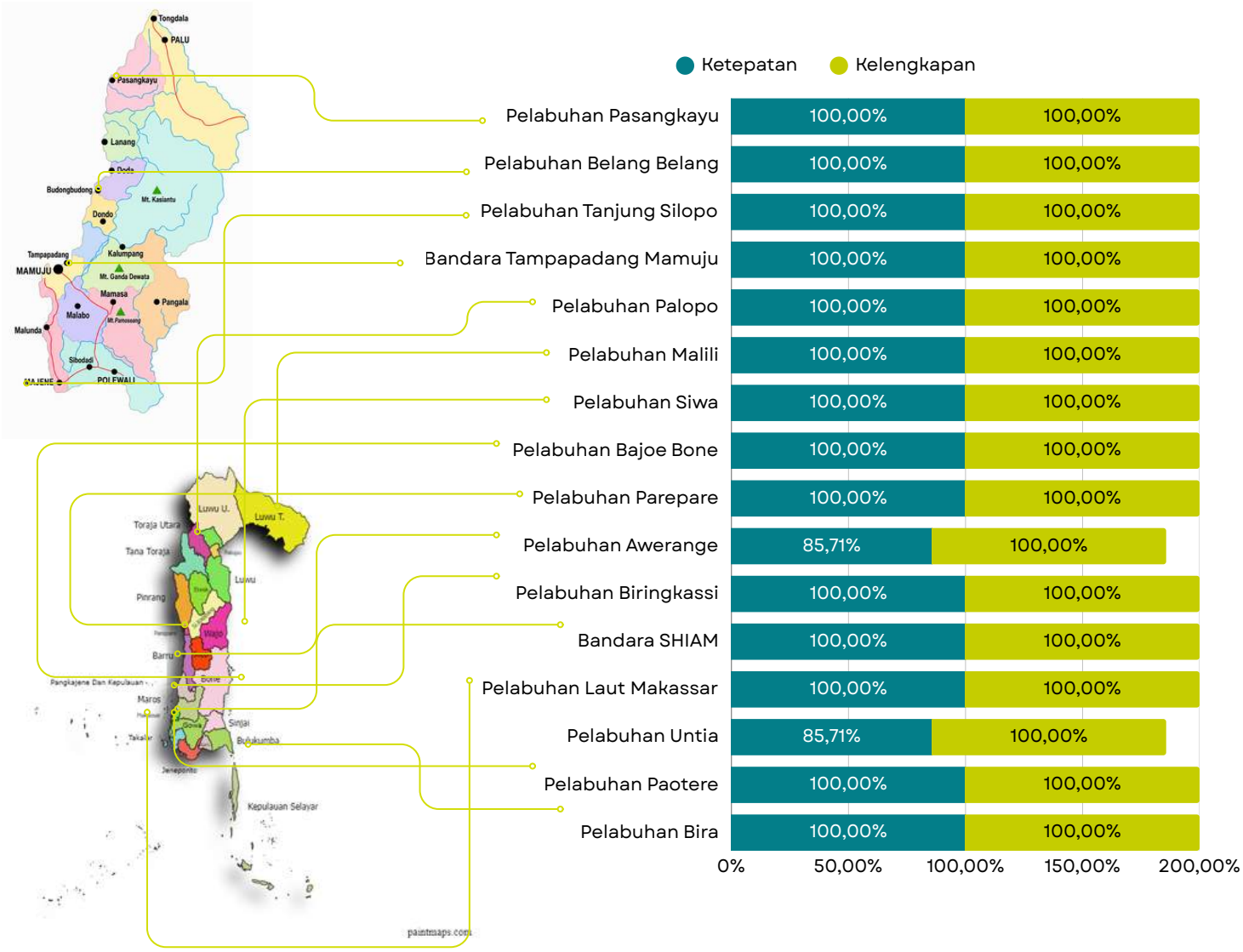

Berdasarkan tabel Pada Minggu ke-39 (27 September s/d 03 Oktober 2026), Pelaksanaan pelaporan harian BBKK Makassar menunjukkan kinerja yang sangat baik dari aspek kelengkapan dan ketepatan waktu. Seluruh 16 wilayah kerja mencapai kelengkapan laporan 100%, yang menunjukkan seluruh laporan harian telah disampaikan dan tidak terdapat data yang kosong selama periode pemantauan. Dari aspek ketepatan waktu, 14 wilayah kerja (87,5%) mencapai 100%, sedangkan Pelabuhan Awerange dan Pelabuhan Untia mencapai 85,71%, yang mengindikasikan masih terdapat keterlambatan pada sebagian laporan harian. Secara keseluruhan, rata-rata ketepatan pelaporan mencapai sekitar 98,21%, sehingga sistem surveilans harian dapat dinilai berjalan optimal dan mampu mendukung deteksi dini serta pemantauan kejadian kesehatan di pintu masuk. Perlu dilakukan pemantauan dan penguatan kedisiplinan pelaporan khususnya pada Wilker Awerange dan Untia agar ketepatan waktu dapat mencapai 100% pada minggu berikutnya

BULETIN MINGGU 39

BBKK MAKASSAR

27 SEPT - 03 OKT 2026

ILI (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

GRAFIK TEMUAN KASUS MINGGUAN ILI BBKK MAKASSAR HINGGA MINGGU KE-39

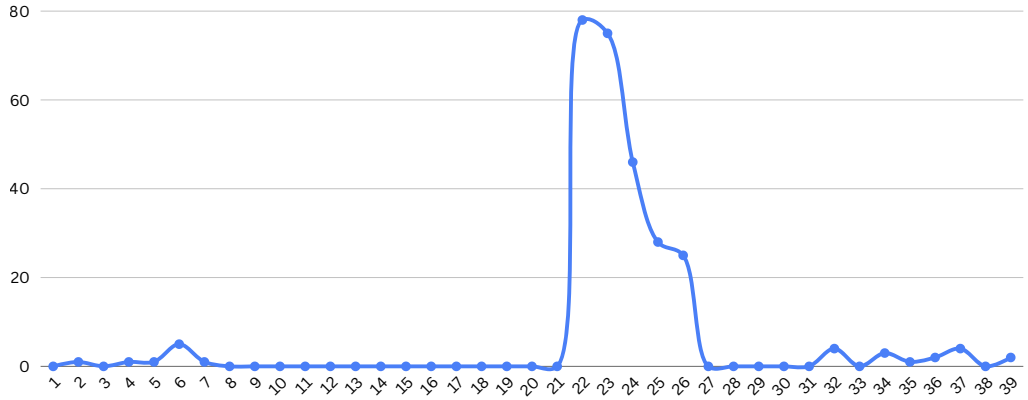

Pada minggu ke-32 hingga minggu ke-39, jumlah kasus yang ditemukan relatif rendah jika dibandingkan dengan temuan kasus pada musim haji. Setelah nihil kasus pada minggu ke-38, pada minggu ke-39 kembali ditemukan 2 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ILI masih berlangsung. Namun begitu, temuan ini menunjukkan bahwa kasus masih bersifat sporadis dan belum mengarah pada peningkatan transmisi yang berkelanjutan.

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026

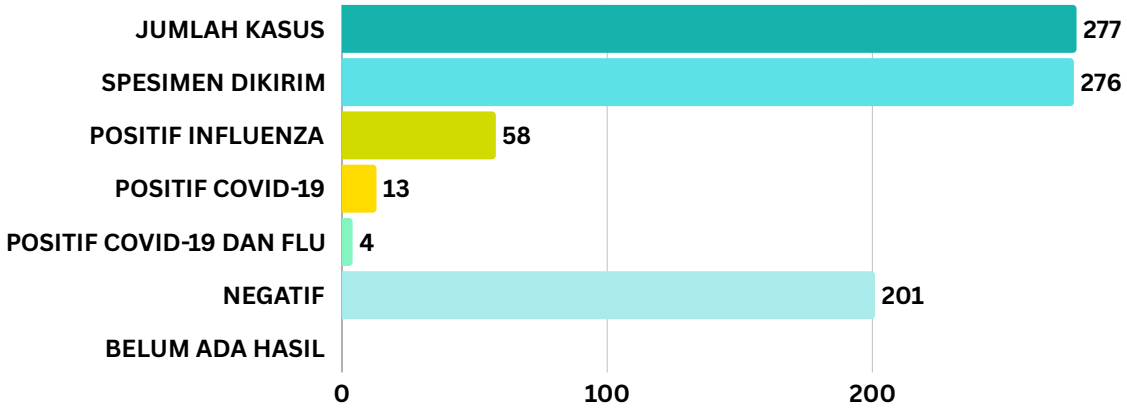

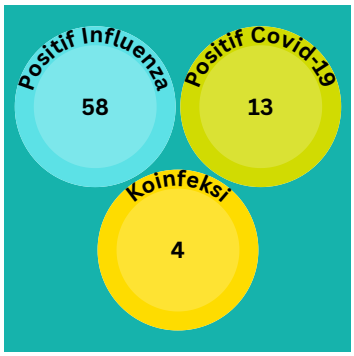

HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE -39 TAHUN 2026

HASIL LAB	HINGGA M-38	M-39	TOTAL HINGGA M-39
Positif Influenza	57	1	58
Positif Covid-19	13	0	13
Positif Flu dan Covid-19	3	1	4
Negatif	201	0	201
Belum ada hasil	0	0	0

Positif Rate Influenza : 21%
Positif Rate Covid-19 : 4,74%
Positif Rate Koinfeksi : 1,45%
Total Positif Rate : 27,19%

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 39		
Flu A	H1pdm09	24
	AH3	34
	Not Subtyped	2
Flu B	B Victoria	3
Covid-19	Belum diketahui	17

Terdapat 5 kasus koinfeksi, 4 kasus merupakan koinfeksi Covid-19 dan Influenza, sementara 1 lainnya adalah koinfeksi Flu A dan Flu B.

🔍 **Analisis Epidemiologis**

Secara keseluruhan, situasi ILI hingga minggu ke-39 menunjukkan penurunan jumlah kasus setelah lonjakan pada minggu ke 22–23,, dengan pola kasus pada beberapa minggu terakhir yang relatif rendah. Setelah tidak ditemukan kasus pada minggu ke-38, minggu ke-39 kembali ditemukan 2 kasus, namun belum menunjukkan tren peningkatan transmisi yang berkelanjutan. Surveilans dan pemantauan laboratorium tetap harus dilakukan untuk mendeteksi dini kemungkinan peningkatan kasus pada minggu berikutnya.

PEMERIKSAAN TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR

CASCADE HASIL LABORATORIUM TCM/POCT SIX NRP BBKK MAKASSAR TAHUN 2026

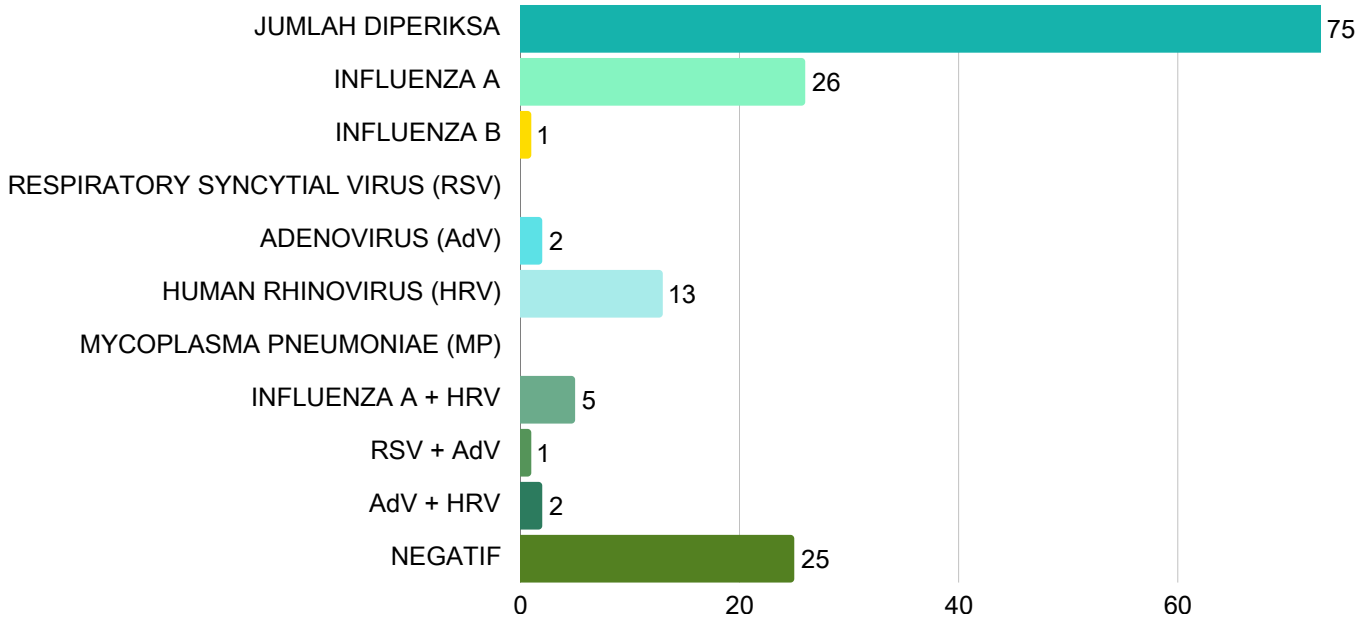

Cascade Hasil Laboratorium TCM/POCT hingga Minggu Epidemiologi ke-39

Data pada diagram di atas merupakan hasil kumulatif pemeriksaan TCM/POCT hingga minggu epidemiologi ke-39 tahun 2026. Dari total 75 spesimen yang diperiksa, sebanyak 50 spesimen menunjukkan hasil positif terhadap satu atau lebih patogen respiratori, sedangkan 25 spesimen lainnya menunjukkan hasil negatif. Dilakukan pemeriksaan pada 2 sampel pada minggu ke 39 ini.
Influenza A merupakan patogen yang paling dominan terdeteksi dengan 26 kasus, diikuti oleh Human Rhinovirus (HRV) sebanyak 13 kasus, Adenovirus sebanyak 2 kasus, dan Influenza B sebanyak 1 kasus. Selain infeksi tunggal, turut ditemukan kasus koinfeksi, yaitu Influenza A dan HRV sebanyak 5 kasus, Adenovirus dan HRV sebanyak 2 kasus, serta RSV dan Adenovirus sebanyak 1 kasus.
Pola kedatangan jemaah umrah yang cenderung lebih tersebar dalam kelompok-kelompok kecil memengaruhi dinamika jumlah pemeriksaan dan temuan kasus laboratorium per minggunya. Meskipun demikian, kewaspadaan serta pemantauan kesehatan tetap dilaksanakan secara optimal untuk mengantisipasi potensi penularan penyakit respiratori di wilayah kerja BBKK Makassar.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 03 Oktober 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE-39 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR

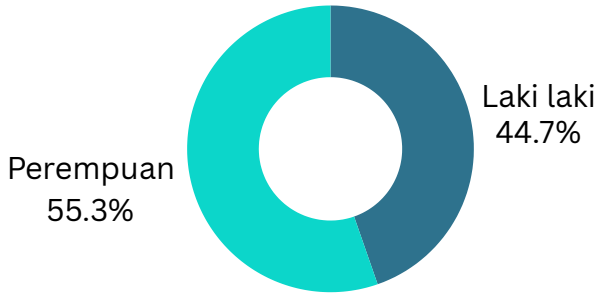

Layanan klinik di BBKK Makassar pada minggu ke-39 didominasi oleh perempuan sebesar 55.3% sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 44.7%

TREN KUNJUNGAN KLINIK DAN LAYANAN KESEHATAN

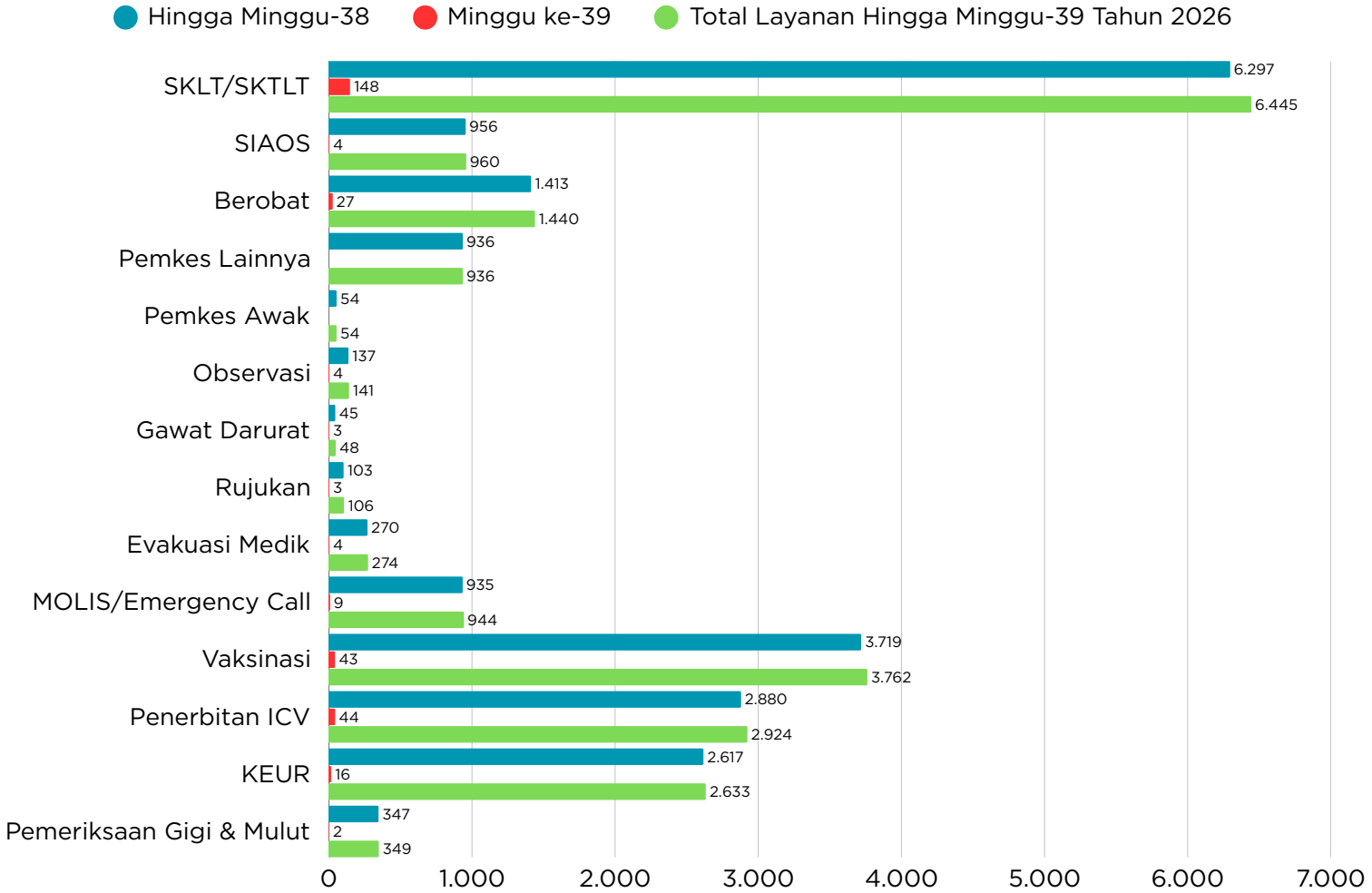

Pada minggu ke-39 tahun 2026, layanan klinik BBKK Makassar menunjukkan aktivitas pelayanan yang beragam, dengan SKLT/SKTLT tetap menjadi jenis layanan dengan jumlah kumulatif tertinggi, yaitu 6.445 layanan hingga minggu ke-39, dengan penambahan 148 layanan pada minggu berjalan. Selanjutnya, vaksinasi mencapai 3.762 layanan dengan penambahan 43 layanan, penerbitan ICV sebanyak 2.924 layanan dengan penambahan 44 layanan, serta KEUR sebanyak 2.633 layanan dengan penambahan 16 layanan. Tingginya jumlah layanan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan klinik BBKK Makassar masih didominasi oleh kebutuhan dokumen kesehatan, vaksinasi, penerbitan sertifikat kesehatan internasional, dan pemeriksaan kesehatan, yang mendukung mobilitas masyarakat dan pelaku perjalanan.

Dari aspek pelayanan kuratif dan respons medis, berobat tercatat sebanyak 27 layanan pada minggu ke-39, sehingga jumlah kumulatifnya mencapai 1.440 layanan. Sementara itu, MOLIS/Emergency Call bertambah 9 layanan menjadi 944 layanan kumulatif. Layanan observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medik masing-masing bertambah 4, 3, 3, dan 4 layanan, dengan total kumulatif masing-masing 141, 48, 106, dan 274 layanan. Selain itu, terdapat 4 layanan SIAOS dan 2 layanan pemeriksaan gigi dan mulut pada minggu berjalan. Secara umum, pola pelayanan hingga minggu ke-39 menunjukkan bahwa klinik BBKK Makassar tidak hanya berfokus pada pelayanan preventif dan administratif, tetapi juga tetap menjalankan pelayanan kuratif, observasi, serta respons terhadap kondisi medis yang memerlukan penanganan dan tindak lanjut.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 03 Oktober 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

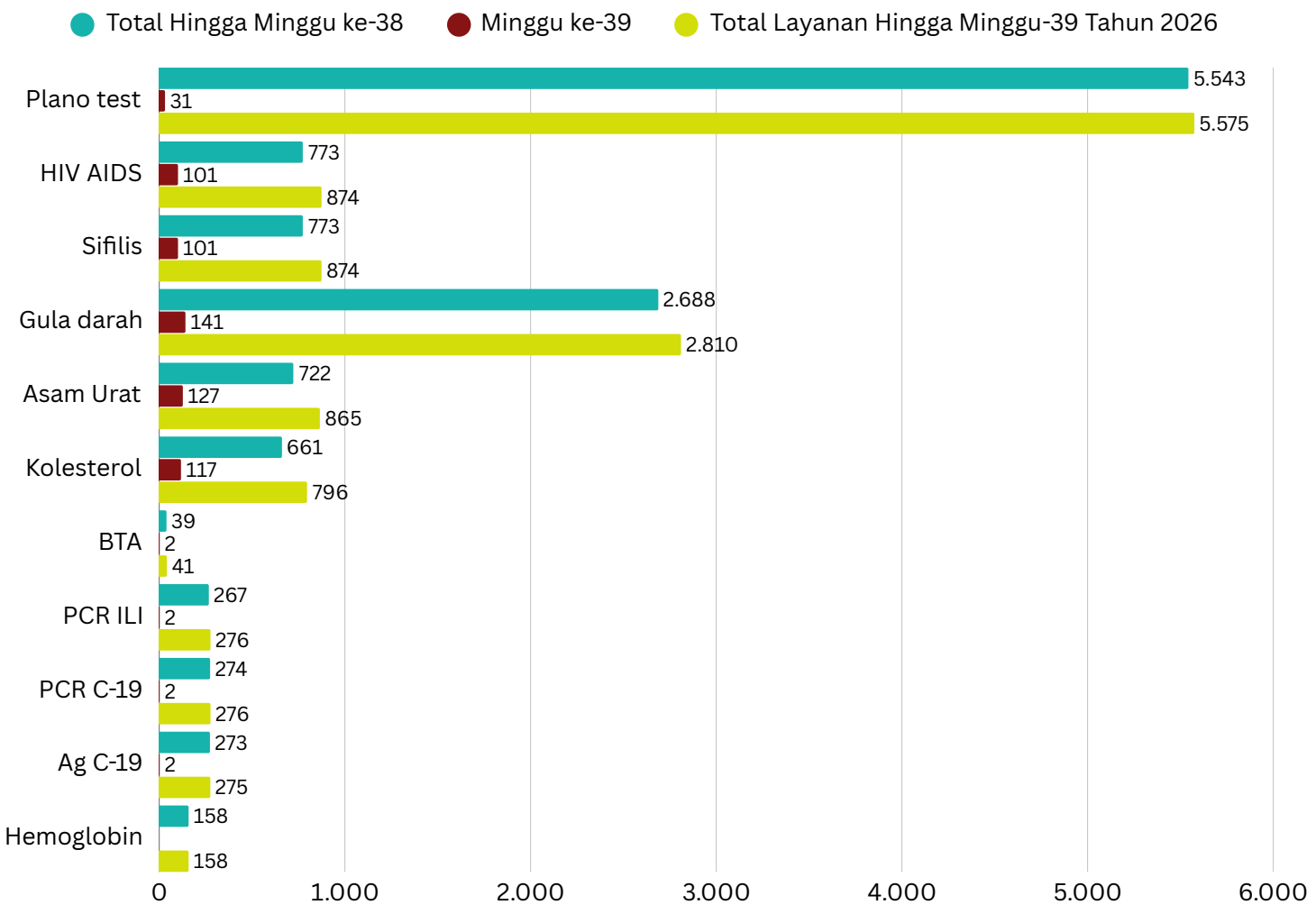

Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan data hingga Minggu Epidemiologi ke-39, kegiatan pemeriksaan laboratorium masih didominasi oleh skrining kesehatan umum dan pemeriksaan penyakit menular. Pada minggu ke-39 tercatat pemeriksaan HIV/AIDS dan sifilis masing-masing sebanyak 101 pemeriksaan, disusul pemeriksaan gula darah sebanyak 141, asam urat 127, dan kolesterol 117 pemeriksaan, yang menunjukkan bahwa skrining faktor risiko penyakit tidak menular masih menjadi bagian penting dari pelayanan. Sementara itu, pemeriksaan PCR ILI, PCR COVID-19, dan Ag COVID-19 masing-masing sebanyak 2 pemeriksaan, serta pemeriksaan BTA sebanyak 2 pemeriksaan. Meskipun jumlah pemeriksaan penyakit respiratori relatif rendah, surveilans ILI dan COVID-19 tetap perlu dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari deteksi dini penyakit respiratori di pintu masuk negara, sehingga perubahan pola atau peningkatan kasus dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara cepat.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

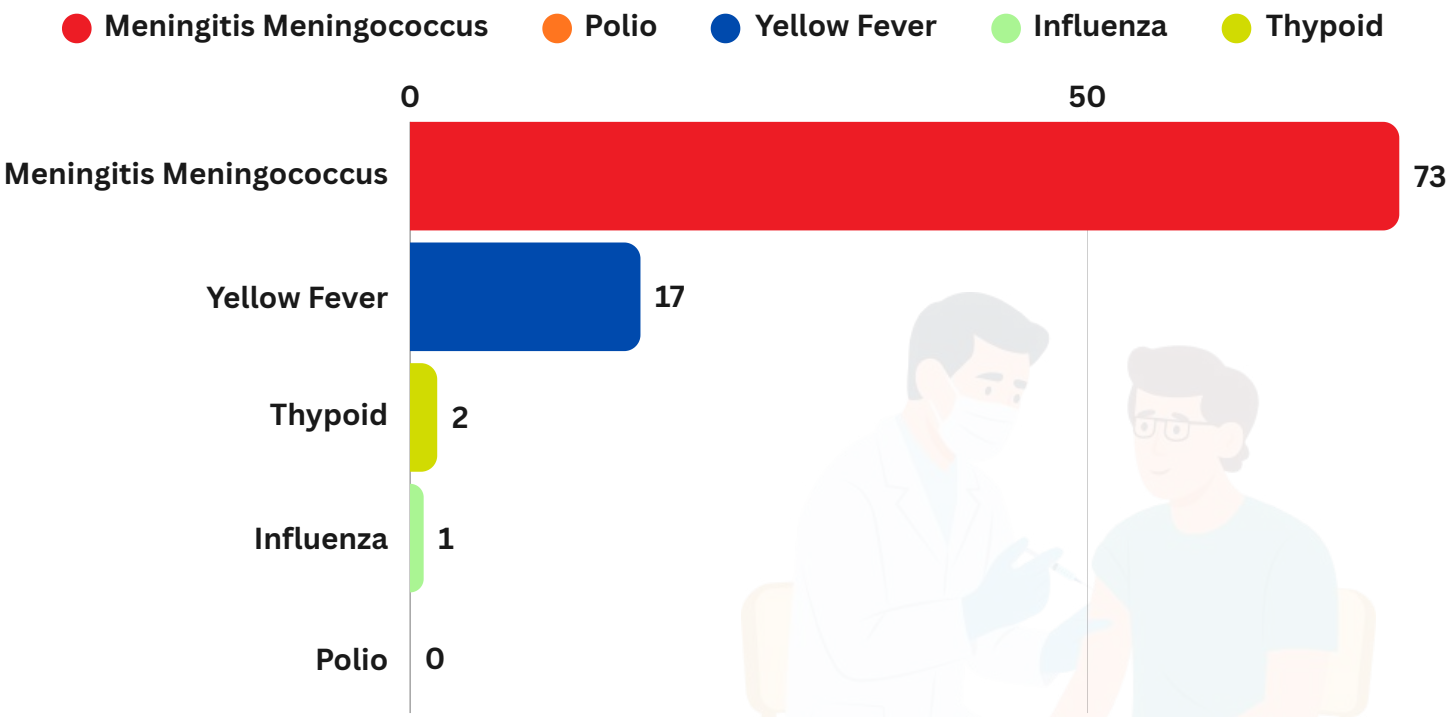

Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan grafik “Layanan Vaksinasi Internasional di BBKK Makassar Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)”, terlihat bahwa pelayanan vaksinasi internasional didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 73 layanan, diikuti oleh Yellow Fever sebanyak 17 layanan, Thypoid sebayak 2 layanan dan Influenza sebanyak 1 layanan, sedangkan vaksin Polio tidak tercatat layanan. Pemberian vaksin internasional merupakan salah satu strategi pencegahan penyakit menular melalui peningkatan kekebalan individu dan populasi (herd immunity), terutama bagi masyarakat yang melakukan perjalanan antarnegara. Data pelayanan vaksinasi di BBKK Makassar menunjukkan bahwa vaksin Meningitis Meningococcus menjadi vaksin yang paling banyak diberikan, yang menggambarkan tingginya kebutuhan perlindungan terhadap penyakit meningitis meningokokus, khususnya pada kelompok pelaku perjalanan internasional seperti jemaah umrah atau perjalanan ke wilayah dengan risiko penularan lebih tinggi.

Data BBKK Makassar minggu ke-39 menunjukkan bahwa vaksinasi internasional masih memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit menular yang berpotensi menyebar lintas negara. Tingginya pemberian vaksin meningitis menunjukkan kebutuhan perlindungan terhadap penyakit yang memiliki dampak serius terutama pada perjalanan dengan kepadatan manusia tinggi. Pelaksanaan vaksinasi sebelum perjalanan bukan hanya melindungi individu, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kesehatan masyarakat dengan mengurangi risiko masuk dan menyebarnya penyakit infeksi di suatu wilayah.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

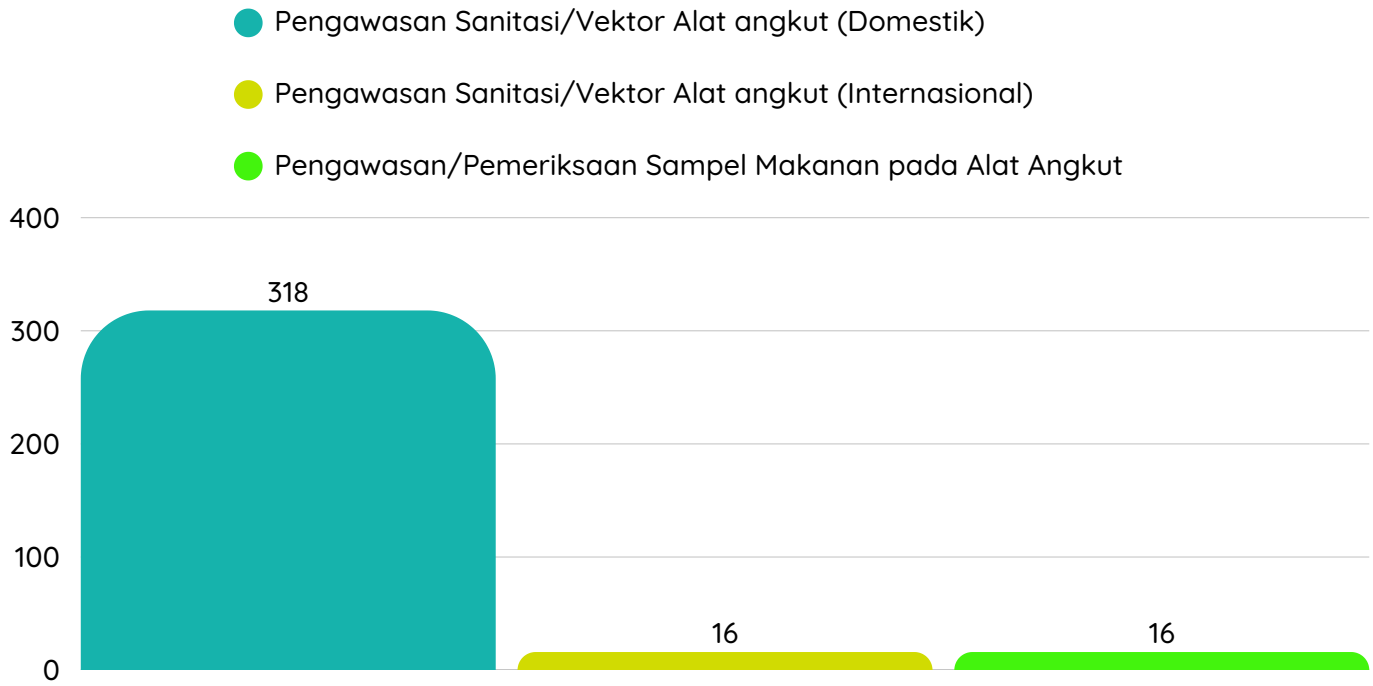

Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

pengawasan sanitasi alat angkut merupakan bagian dari upaya pencegahan penyakit menular melalui pengendalian faktor risiko pada sarana transportasi. Alat angkut seperti kapal laut, pesawat, dan kendaraan transportasi lainnya dapat menjadi media perpindahan manusia, makanan, vektor penyakit, maupun mikroorganisme penyebab penyakit dari satu wilayah ke wilayah lain.

Berdasarkan data diatas, tingginya kegiatan pengawasan sanitasi alat angkut domestik (318 pemeriksaan) menunjukkan bahwa mobilitas masyarakat dalam wilayah domestik menjadi salah satu faktor penting yang perlu diawasi. Pemeriksaan sanitasi dilakukan untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan alat angkut memenuhi standar kesehatan, seperti kebersihan ruang penumpang, ketersediaan air bersih, pengelolaan limbah, kebersihan fasilitas sanitasi, serta pengendalian keberadaan vektor pembawa penyakit.

Sementara itu, pengawasan sanitasi alat angkut internasional sebanyak 16 kegiatan memiliki peran strategis dalam mencegah masuknya penyakit dari negara atau wilayah lain (cross-border disease transmission). Mobilitas internasional dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit karena seseorang, barang, atau vektor seperti nyamuk dan serangga dapat berpindah antarwilayah dalam waktu singkat.

Kegiatan pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 16 pemeriksaan merupakan bentuk pengendalian terhadap risiko penyakit yang ditularkan melalui makanan (foodborne disease). Pemeriksaan ini bertujuan memastikan makanan yang disediakan selama perjalanan aman dikonsumsi dan tidak mengandung kontaminasi biologis, kimia, maupun fisik yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

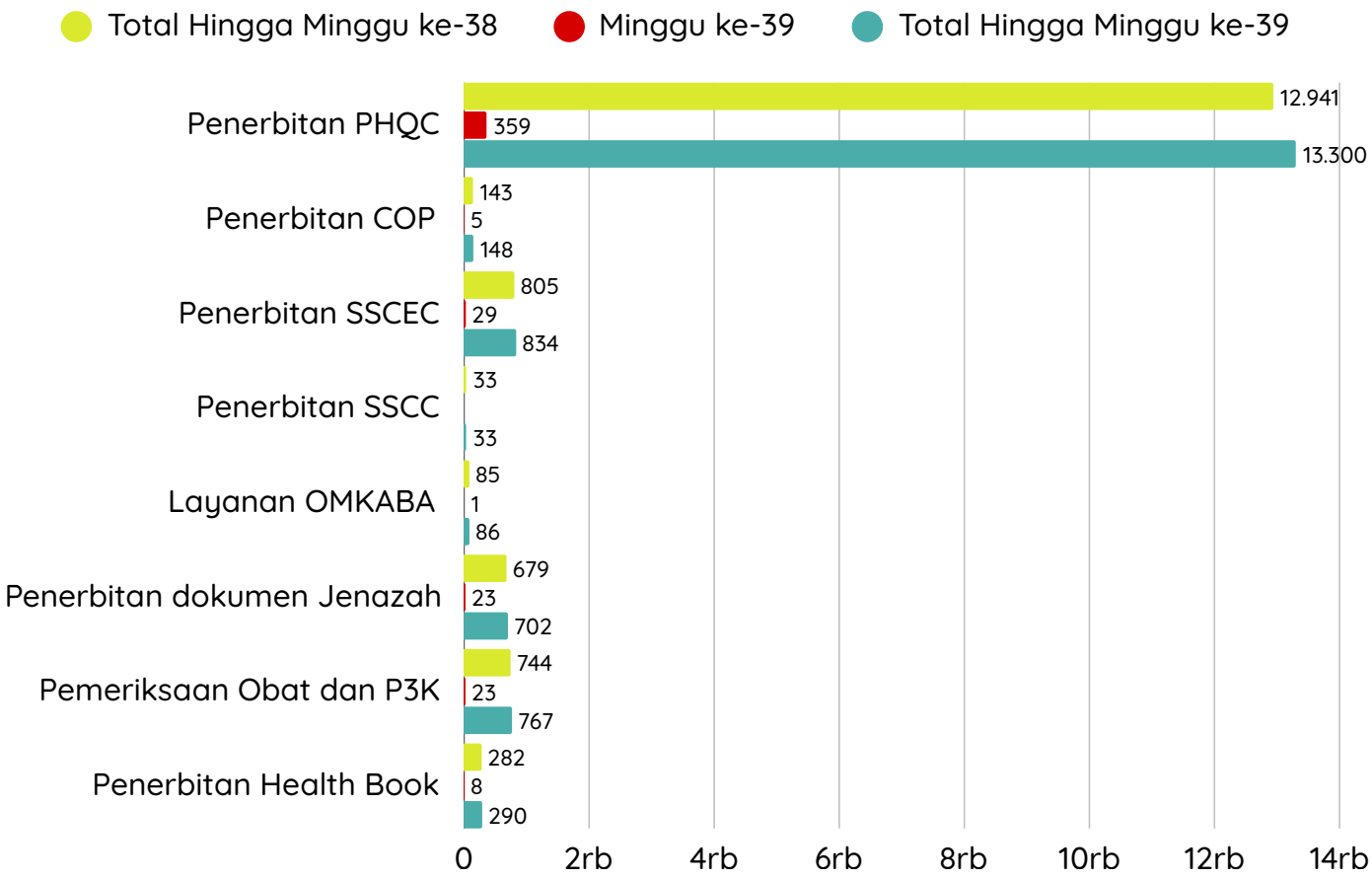

Berdasarkan data hingga minggu epidemiologi ke-39 tahun 2026, pelayanan kesehatan kekarantinaan masih didominasi oleh penerbitan PHQC, dengan total kumulatif mencapai 13.300
penerbitan, termasuk tambahan 359 penerbitan pada minggu ke-39. Pelayanan lainnya meliputi penerbitan COP sebanyak 148, SSCEC sebanyak 834, SSCC sebanyak 33, OMKABA sebanyak 86, dokumen jenazah sebanyak 702, pemeriksaan obat dan P3K sebanyak 767, serta penerbitan Health Book sebanyak 290. Pada minggu ke-39, sebagian besar jenis pelayanan menunjukkan adanya penambahan, sementara SSCC tidak mengalami penambahan penerbitan.

Secara epidemiologis, pola tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan dan pelayanan kesehatan di pintu masuk tetap berlangsung secara aktif dan konsisten. Tingginya jumlah penerbitan PHQC mencerminkan besarnya aktivitas pelayanan kesehatan terhadap alat angkut, sedangkan variasi jumlah pada jenis pelayanan lainnya menggambarkan perbedaan kebutuhan dan karakteristik objek pengawasan. Perkembangan data perlu terus dipantau secara mingguan dan dikaitkan dengan volume alat angkut, pelaku perjalanan, serta faktor risiko kesehatan yang ditemukan, sehingga perubahan jumlah pelayanan dapat menjadi bagian dari sistem kewaspadaan dini dan respons terhadap potensi risiko kesehatan masyarakat.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (27 September - 3 Oktober 2026)

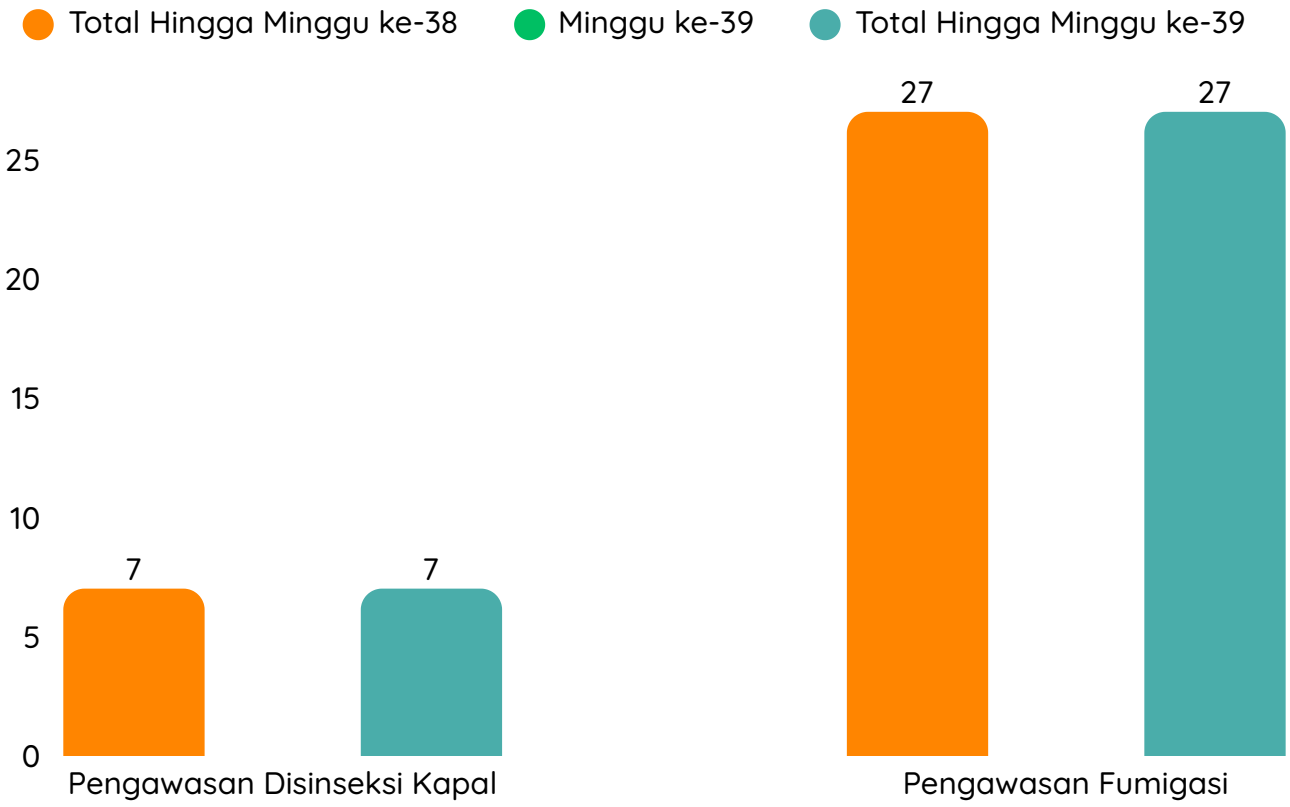

Berdasarkan data hingga minggu epidemiologi ke-39 tahun 2026, kegiatan pengawasan kesehatan lingkungan kapal menunjukkan bahwa tidak terdapat penambahan aktivitas pada pengawasan disinseksi maupun fumigasi dibandingkan minggu ke-38. Hingga minggu ke-38 tercatat sebanyak 7 kegiatan disinseksi kapal dan 27 kegiatan fumigasi kapal. Dengan demikian, total kumulatif hingga minggu ke-39 tetap sebanyak 7 kegiatan disinseksi dan 27 kegiatan fumigasi.

Secara epidemiologis, tidak adanya penambahan kegiatan disinseksi dan fumigasi pada minggu ke-39 menunjukkan bahwa tidak terdapat pelaksanaan tindakan pengendalian vektor dan organisme pengganggu kesehatan melalui kedua kegiatan tersebut selama periode pelaporan. Kondisi ini perlu diinterpretasikan sesuai hasil identifikasi faktor risiko dan kebutuhan operasional di lapangan, bukan semata-mata sebagai penurunan kewaspadaan. Pemantauan rutin terhadap kondisi kesehatan lingkungan kapal serta tren kegiatan disinseksi dan fumigasi tetap diperlukan sebagai bagian dari surveilans kesehatan lingkungan dan kewaspadaan dini di pintu masuk, guna memastikan setiap kapal yang memiliki faktor risiko memperoleh tindakan pengendalian sesuai kebutuhan.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-39 (26 September-03 Oktober 2026)

Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
5	0	0	3.356

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	903	4	0	0	899
2.	Saudi Arabia	1,656	2	0	0	1,654
3.	Thailand	84	2	0	0	82
4.	Singapore	262	1	0	0	261
5.	France	10	1	0	0	9
6.	Papua New Guinea	19	0	0	0	19
7.	Hong Kong	1	0	0	0	1
8.	Uzbekistan	1	0	0	0	1
9.	Austria	4	0	0	0	4
10.	Oman	1	0	0	0	1
	Grand total	**3,942**	**10**	**0**	**0**	**3,932**

Activate Windows

*Disclaimer: Angka dapat berbeda dengan hasil pada Ringkasan Pemeriksaan SSHP karena isian Negara asal keberangkatan, transit dan lain-lain dapat diisi lebih dari satu negara.

pada minggu ke-39 Berdasarkan data akumulatif sebaran risiko perjalanan PPLN, mayoritas pelaku perjalanan internasional berada dalam kelompok tidak berisiko, yaitu sebanyak 3.932 orang atau mencapai 99,75% dari total 3.942 isian riwayat kunjungan yang terdaftar. Meskipun demikian, terdapat 10 orang pelaku perjalanan yang teridentifikasi menunjukkan gejala klinis saat kedatangan (0,25% dari total populasi studi). Dari kelompok bergejala tersebut, Malaysia menyumbangkan proporsi tertinggi yaitu 4 kasus atau 40,00%. Selanjutnya, Saudi Arabia dan Thailand masing-masing menyumbangkan 2 kasus bergejala (masing-masing sebesar 20,00%), sementara Singapore dan France masing-masing menyumbang 1 kasus bergejala (masing-masing sebesar 10,00%). Secara kualitatif, tingkat risiko individual (attack rate internal) tertinggi ditemukan pada pelaku perjalanan dengan riwayat kunjungan dari France, di mana 1 dari 10 PPLN (10,00%) ditemukan bergejala. Di sisi lain, dari total 3.942 data isian yang tercatat, seluruhnya menunjukkan angka nihil (0,00%) untuk riwayat kontak erat dengan penderita maupun riwayat kedatangan dari daerah yang ditetapkan terjangkit. Pola ini menegaskan bahwa intervensi kekarantinaan dan penapisan klinis (screening) di pintu masuk kedatangan internasional perlu diprioritaskan pada jalur penerbangan dari Malaysia, Arab Saudi, Thailand, Singapura, dan Prancis guna mencegah penularan imported cases ke masyarakat.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

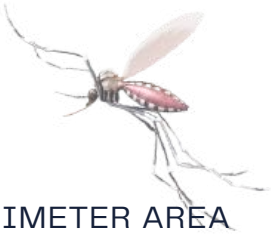

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA BBKK MAKASSAR PERIODE BULAN SEPTEMBER 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI

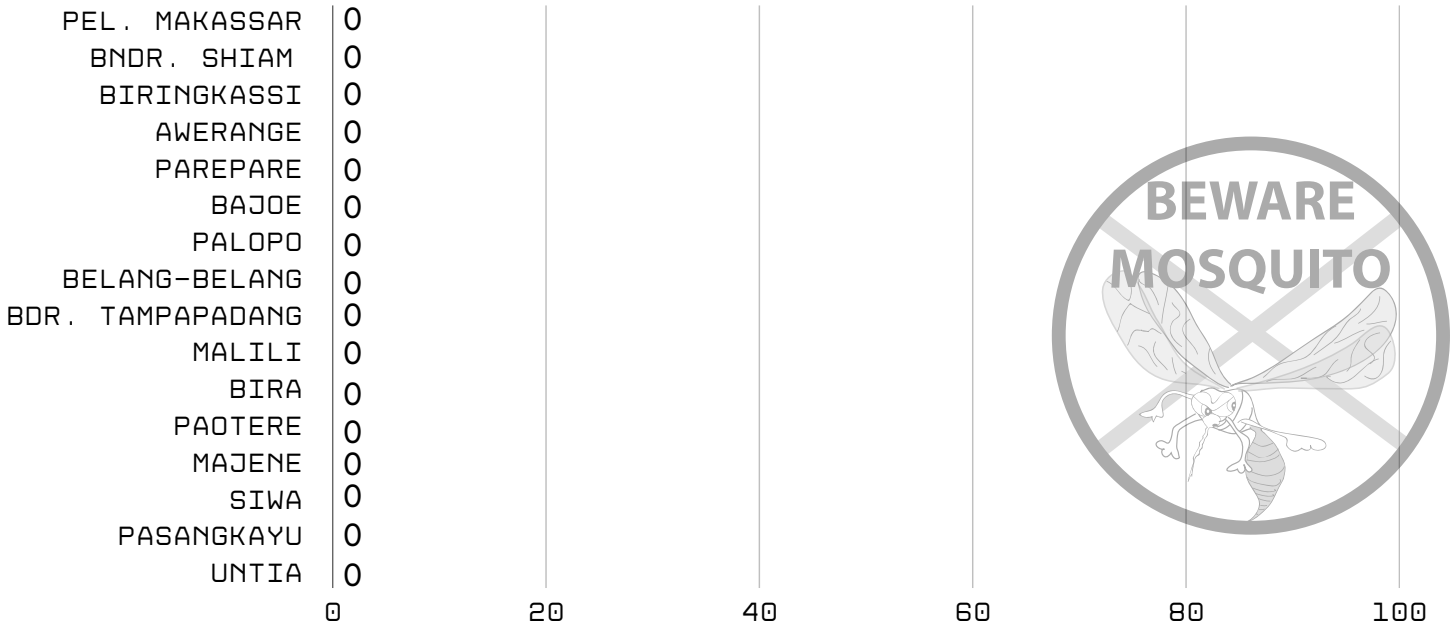

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vekor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- HI sebesar 0% perlu dipertahankan melalui surveilans entomologi yang berkesinambungan, pemantauan jentik secara rutin, pelaksanaan PSN 3M Plus, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan larvasidasi.

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2026

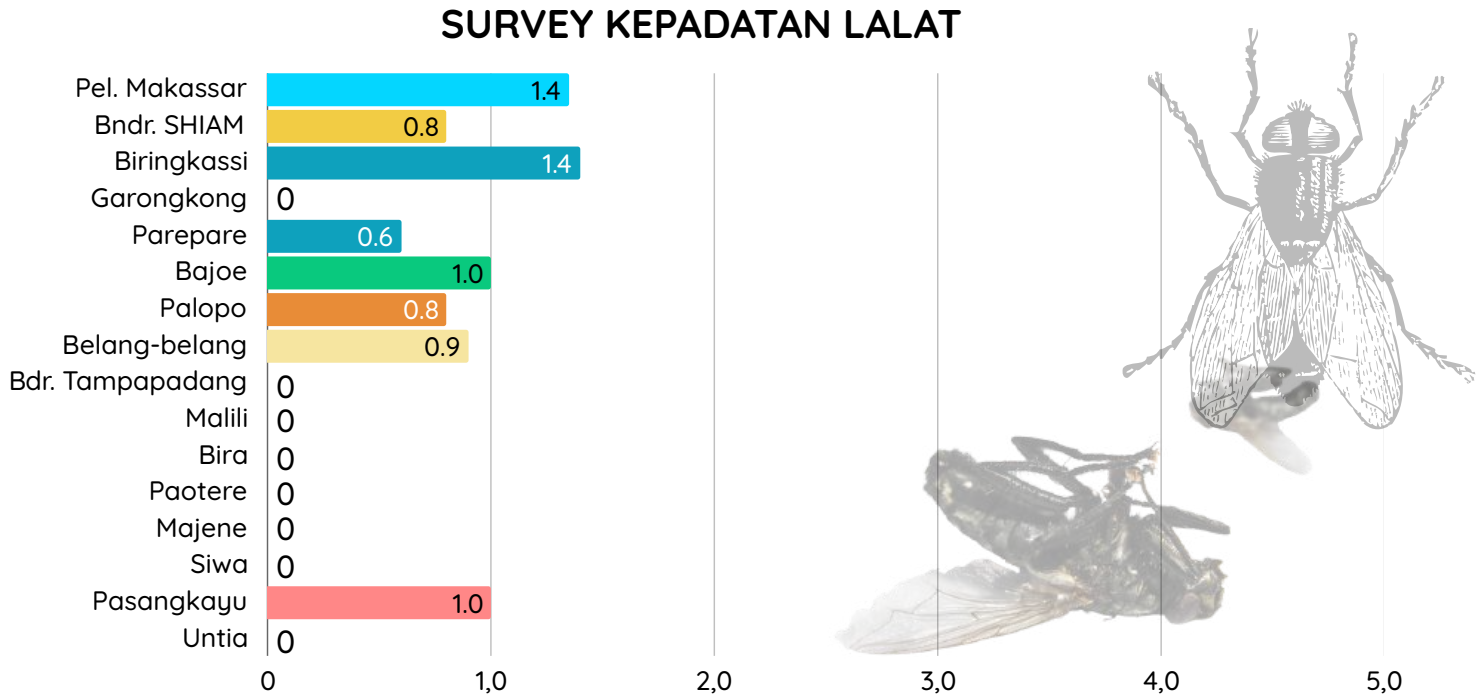

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Sorotan Temuan:

- Sebanyak 8 dari 16 wilayah kerja (50%) memiliki indeks lalat 0, yaitu Garongkong, Bandara Tampa Padang, Malili, Bira, Paotere, Majene, Siwa, dan Untia. Kondisi ini menunjukkan relatif stabil pada lokasi-lokasi tersebut. Secara umum, variasi nilai antar wilayah menunjukkan adanya perbedaan kondisi di beberapa pelabuhan/bandar udara dalam wilayah kerja BBKK Makassar.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Wilayah kerja Pelabuhan Makassar, Bandara SHIAM, Biringkassi, Prepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang dan Pasangkayu masih termasuk dalam kategori memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, tetap memerlukan perhatian melalui peningkatan pengelolaan kebersihan lingkungan dan pengendalian sampah
- Secara keseluruhan, hasil pemantauan bulan September menunjukkan bahwa kondisi kepadatan lalat di wilayah kerja masih terkendali. Namun, kegiatan surveilans rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan perlu terus dilaksanakan agar kepadatan lalat tetap berada pada tingkat rendah.

🔬 Interpretasi Entomologis:

Melaksanakan tindakan pengendalian vektor secara terpadu apabila hasil surveilans menunjukkan adanya peningkatan indeks lalat, dengan mengutamakan pengendalian lingkungan sebagai metode utama dan penggunaan insektisida secara selektif sesuai pedoman yang berlaku.

100%

16 dari 16 lokasi

> Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2026

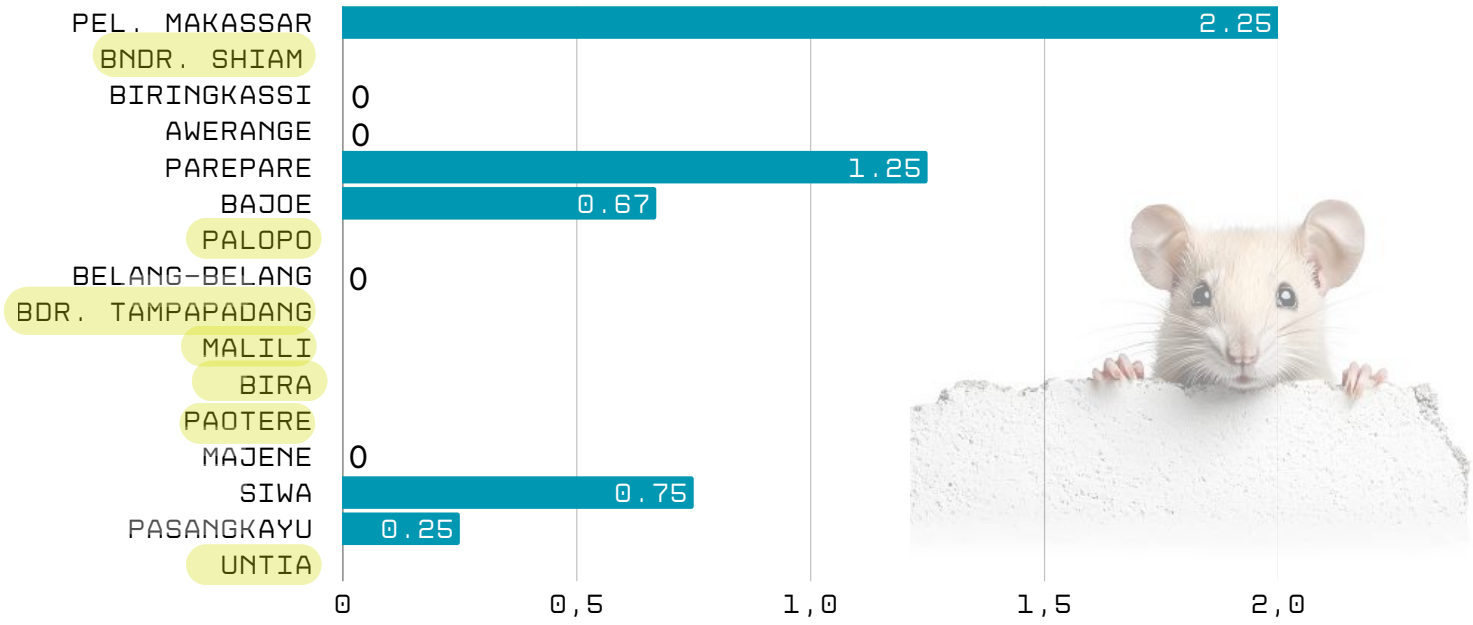

Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.
Lokasi yang telah disurvei sebanyak 9 lokasi. Persentase Capaian: 56% dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari interval pemasangan perangkap.

Pelabuhan Makassar, Parepare, Bajoe, Siwa dan Pasangkayu perlu menjadi perhatian karena lokasi-lokasi tersebut memiliki tingkat aktivitas transportasi dan mobilitas orang maupun barang yang relatif tinggi. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko masuk dan tersebarnya organisme pengganggu melalui arus lalu lintas komoditas dan alat angkut, sehingga pemantauan perlu dilakukan secara konsisten dan tepat waktu. Hasil success trap yang positif dapat menjadi sinyal awal untuk melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap kepadatan, distribusi, serta jenis vektor yang ditemukan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan vektor masih terdeteksi di beberapa wilayah kerja BBKK Makassar sehingga perlu dilakukan penguatan surveilans vektor, inspeksi lingkungan, identifikasi tempat perindukan, serta pelaksanaan pengendalian vektor secara terpadu. Adapun wilayah yang tidak memperoleh tangkapan tetap memerlukan pemantauan berkala untuk memastikan kondisi tetap terkendali dan mendeteksi potensi peningkatan populasi vektor sejak dini

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

9 dari 16 lokasi

56%

BULETIN MINGGU 39

BBKK MAKASSAR

27 SEPT – 03 OKT 2026

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN SEPTEMBER 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU

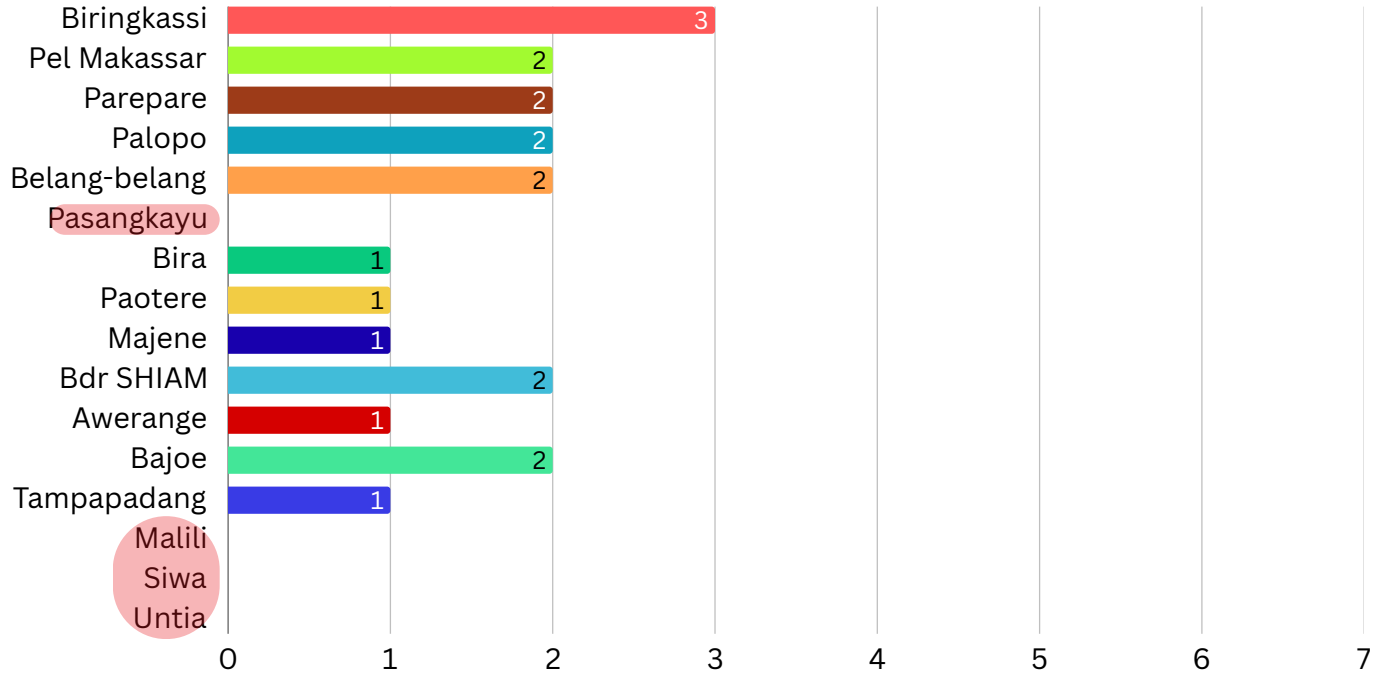

🧼 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Aktifitas pengawasan sanitasi TFU menunjukkan adanya variasi intensitas pengawasan antar wilayah kerja

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Malili, Siwa, dan Untia → belum menunjukkan adanya kegiatan pengawasan kondisi ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan kegiatan berikutnya agar cakupan pengawasan sanitasi TFU dapat lebih merata.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

12 dari 16 lokasi

> **Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara**

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 38

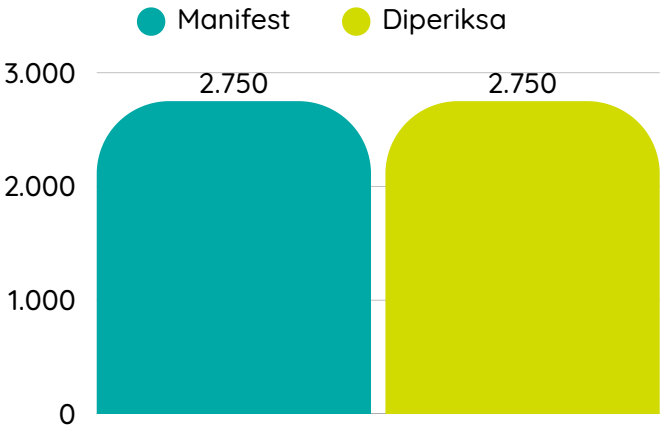

Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 39

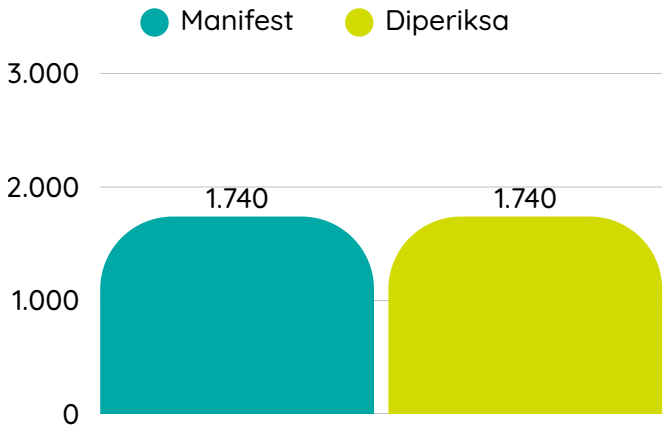

Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV

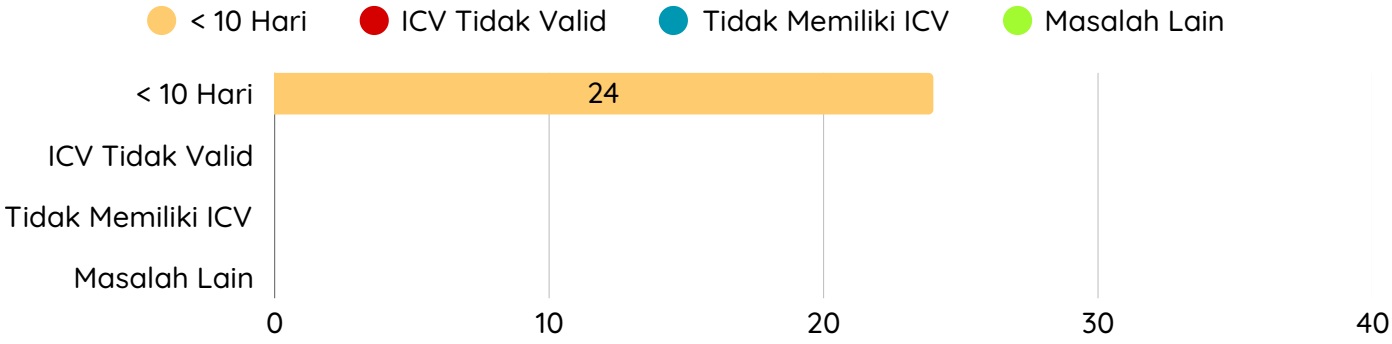

Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan International Certificate of Vaccination (ICV) minggu ke 39 terhadap 1.740 calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar menunjukkan cakupan pemeriksaan mencapai 100%. Validasi ICV yang telah dilakukan ditemukan ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari sebanyak 24 dan ICV tidak valid, tidak memiliki ICV dan masalah lain tidak ditemukan. Temuan 24 dokumen ICV dengan masa vaksinasi kurang dari 10 hari menunjukkan masih terdapat calon penumpang yang memperoleh vaksinasi dalam waktu yang relatif dekat dengan jadwal keberangkatan. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian karena masa berlaku atau efektivitas persyaratan vaksinasi tertentu perlu memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sebelum calon penumpang melakukan perjalanan internasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun kepatuhan terhadap pemeriksaan dokumen telah berjalan dengan baik, masih terdapat calon penumpang yang mendapatkan vaksinasi dalam waktu yang relatif dekat dengan jadwal keberangkatan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena vaksinasi tertentu memiliki ketentuan mengenai waktu pemberian vaksin sebelum perjalanan internasional agar status vaksinasi dapat dinyatakan memenuhi persyaratan perjalanan.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

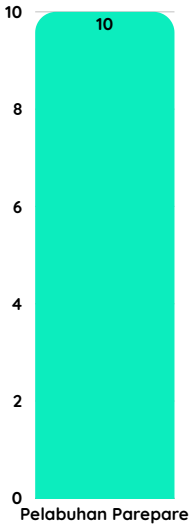

Distribusi Lokasi CKG

Pada Minggu Epidemiologi ke-39, Cek Kesehatan Gratis (CKG) dilaksanakan di 1 wilayah kerja, yaitu di Pelabuhan Parepare sebanyak 10 orang.

Berdasarkan grafik hasil Cek Kesehatan Gratis (CKG) terhadap 10 peserta, gambaran hasil pemeriksaan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada 10 peserta, seluruh peserta memiliki tekanan darah normal dan hasil Gula Darah Sewaktu (GDS) normal. Pada pemeriksaan status gizi, terdapat 5 orang (50%) dengan gizi normal, 4 orang (40%) overweight, dan 1 orang (10%) underweight. Sementara itu, dari kebiasaan merokok diketahui bahwa 6 orang (60%) merupakan perokok dan 4 orang (40%) tidak merokok.

Kesimpulan: Secara umum, hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi tekanan darah dan gula darah peserta dalam keadaan baik. Namun, masih ditemukan masalah pada status gizi, terutama overweight, serta tingginya jumlah peserta yang memiliki kebiasaan merokok.

Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

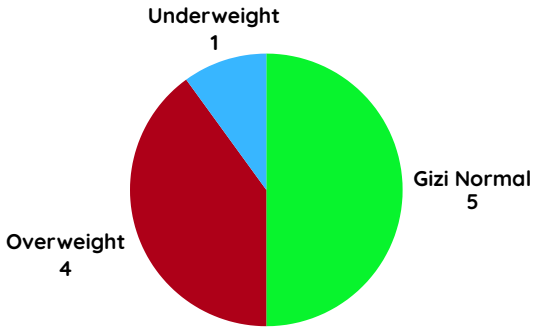

Distribusi Hasil Pemeriksaan Status Gizi

Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS

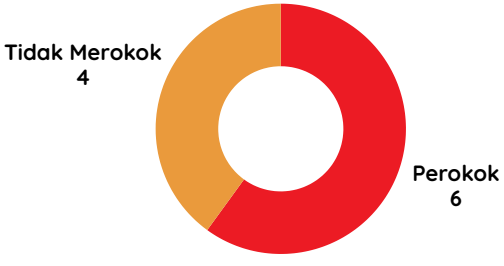

Distribusi Peserta CKG Perokok

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

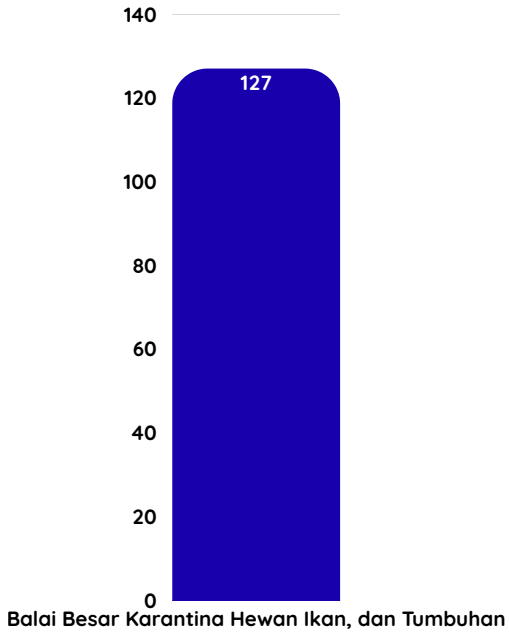

Distribusi Lokasi CKG

Hasil skrining CKG menunjukkan bahwa faktor risiko yang paling dominan adalah hipertensi, yaitu ditemukan pada 41 dari 127 peserta (32,3%), diikuti kolesterol dan asam urat tidak normal masing-masing sebanyak 25 orang (19,7%), serta gula darah tidak normal sebanyak 5 orang (3,9%). Temuan ini menunjukkan bahwa penyakit tidak menular, khususnya hipertensi dan gangguan metabolik, menjadi perhatian utama. Faktor risiko yang perlu dikendalikan meliputi pola makan tinggi garam, gula, lemak, dan purin, kurang aktivitas fisik, kelebihan berat badan, merokok, serta faktor keturunan. Pencegahan dilakukan melalui penerapan pola makan sehat, aktivitas fisik teratur, menjaga berat badan, serta pemeriksaan dan pemantauan kesehatan secara berkala.

Pada skrining TB ditemukan 2 orang (1,6%) dengan gejala yang memerlukan pemeriksaan TCM. Faktor risiko TB antara lain kontak erat dengan penderita dan lingkungan yang padat atau kurang ventilasi. Temuan ini perlu ditindaklanjuti untuk memastikan diagnosis dan mencegah penularan melalui pemeriksaan TCM, edukasi etika batuk dan penggunaan masker, serta penelusuran kontak bila diperlukan. Sementara itu, seluruh 101 peserta skrining HIV dan IMS menunjukkan hasil nonreaktif (100%). Secara epidemiologis, pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular dan tindak lanjut suspek TB menjadi prioritas dalam upaya deteksi dini, pencegahan, dan pengendalian penyakit.

Kesimpulan : Hasil skrining menunjukkan bahwa hipertensi merupakan temuan yang paling banyak ditemukan, disertai beberapa kasus gangguan gula darah, kolesterol, dan asam urat. Selain itu, ditemukan 2 orang suspek TB yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, sedangkan seluruh hasil skrining HIV dan IMS menunjukkan nonreaktif.

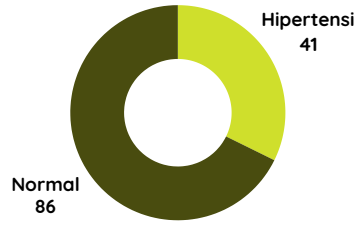

Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

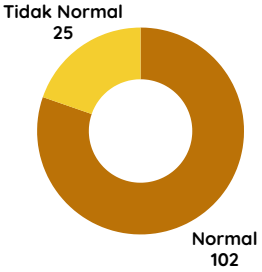

Distribusi Peserta CKG Kolestrol

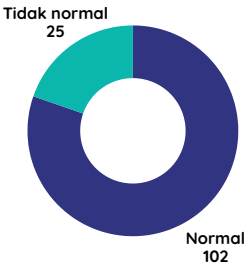

Distribusi Hasil Pemeriksaan Asam Urat

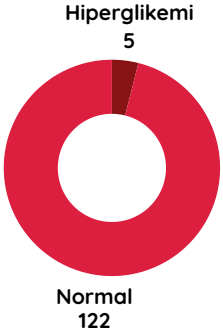

Distribusi Hasil Pemeriksaan GDS

Distribusi Hasil Pemeriksaan HIV dan IMS

Distribusi Peserta CKG TB

TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke - 39 (27 September - 3 Oktober 2026)

SULAWESI SELATAN

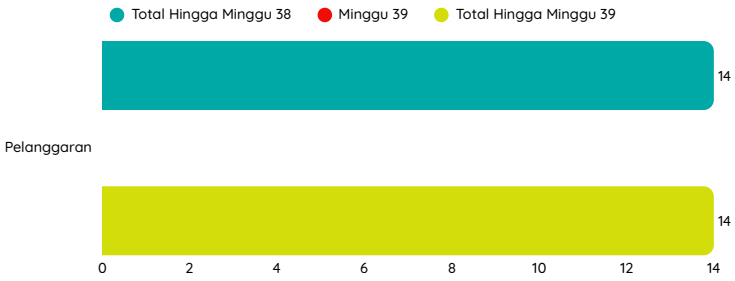

Pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan terus dilakukan secara rutin di seluruh wilayah kerja BBKK Makassar. Di wilayah kerja yang tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan,tidak ditemukan pelanggaran pada minggu ke-39. Dengan demikian, total pelanggaran di Sulawesi Selatan hingga minggu ke-39 adalah sebanyak 14 pelanggaran.

SULAWESI BARAT

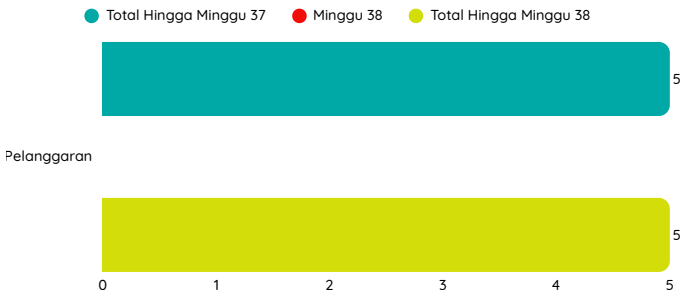

Sementara itu, pada minggu ke-39 tidak ditemukan pelanggaran di wilayah kerja yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Dengan demikian, total pelanggaran di Sulawesi Barat hingga minggu ke-39 adalah sebanyak 5 pelanggaran.

KESIMPULAN

- Pada minggu ke-39 tahun 2026, pengawasan kesehatan di pintu masuk BBKK Makassar tetap berjalan aktif dengan 17 kedatangan dan 16 keberangkatan internasional. Penumpang kedatangan menurun dari 3.080 menjadi 2.814 orang (−8,6%), sedangkan keberangkatan meningkat dari 2.985 menjadi 3.206 orang (+7,4%). Perubahan terbesar terjadi pada rute Malaysia, Arab Saudi, dan Singapura.
- Pada minggu ke-39 tahun 2026, EBS melalui SKDR BBKK Makassar mencatat 3 notifikasi baru, sehingga kumulatif meningkat dari 96 menjadi 99 notifikasi. Surveilans ILI menunjukkan kasus yang relatif rendah setelah lonjakan minggu ke-22–23. Setelah tidak ada kasus pada minggu ke-38, ditemukan kembali 2 kasus pada minggu ke-39, namun belum menunjukkan tren peningkatan berkelanjutan.
- Pada aspek kesehatan lingkungan dan vektor, pengawasan sanitasi, pemeriksaan makanan, disinseksi kapal, serta surveilans vektor tetap dilaksanakan. Survei Aedes aegypti menunjukkan House Index 0% dan tidak ditemukan virus dengue di perimeter dan buffer Bandara Sultan Hasanuddin. Survei kepadatan lalat pada 27 September 2026 menunjukkan hasil 3,5, melebihi baku mutu, sehingga dilakukan pengendalian pada 28 September 2026 dan hasilnya menurun menjadi 0,8, telah memenuhi standar <2.
- Kegiatan CKG, TB, HIV dan IMS di kantor BBKHIT Jumlah skrining CKG 127, jumlah pemeriksaan Gula darah 127, Asam urat 127 dan kolesterol 117 Jumlah skrining TB 127, 2 orang dengan gejala TB dilakukan pengambilan sampel sputum untuk pemeriksaan TCM, sampel dirujuk ke puskesmas sudiang raya Jumlah skrining HIV dan IMS 101 dengan hasil non reaktif semua
- Secara keseluruhan, situasi epidemiologis minggu ke-38 belum menunjukkan indikasi kejadian luar biasa, namun dinamika mobilitas internasional, munculnya kembali kasus respiratori, peningkatan notifikasi, keberadaan vektor pada beberapa wilayah, serta variasi kualitas pelaporan tetap menjadi faktor yang memerlukan kewaspadaan. Penguatan surveilans aktif, deteksi dini, respons cepat, pengendalian faktor risiko lingkungan, dan koordinasi lintas sektor perlu terus dipertahankan untuk mendukung kesiapsiagaan kesehatan masyarakat di seluruh wilayah kerja BBKK Makassar.

REKOMENDASI

- Mempertahankan pengawasan kesehatan terhadap penumpang dan awak, meningkatkan kewaspadaan pada rute dengan volume penumpang tinggi, melakukan pemantauan tren pergerakan penumpang secara berkala, serta memperkuat koordinasi dengan pihak bandara dan maskapai untuk mendeteksi dan merespons potensi penyakit menular secara dini.
- Mempertahankan surveilans aktif, memperkuat pemantauan laboratorium, serta meningkatkan kewaspadaan dan deteksi dini terhadap kemungkinan peningkatan kasus pada minggu berikutnya.
- Mempertahankan pengendalian vektor dan lalat secara berkala serta memperluas cakupan surveilans binatang pembawa penyakit dan sanitasi TFU untuk mencegah adanya blind spot di wilayah kerja.
- Meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan surveilans di seluruh wilayah kerja BBKK Makassar melalui penguatan teknis, koordinasi, dan penyelarasan alur data dengan mitra terkait.
- Memperkuat pelayanan preventif dan edukasi kesehatan perjalanan, terutama kepatuhan vaksinasi dan validasi ICV, serta memanfaatkan hasil CKG untuk edukasi dan deteksi dini faktor risiko PTM seperti hipertensi, obesitas, hiperglikemia, dan merokok.
- Mempertahankan koordinasi lintas program dan sektor serta integrasi data epidemiologi, laboratorium, kesehatan lingkungan, klinik, dan pengawasan alat angkut untuk mempercepat deteksi dan respons terhadap sinyal kesehatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-39

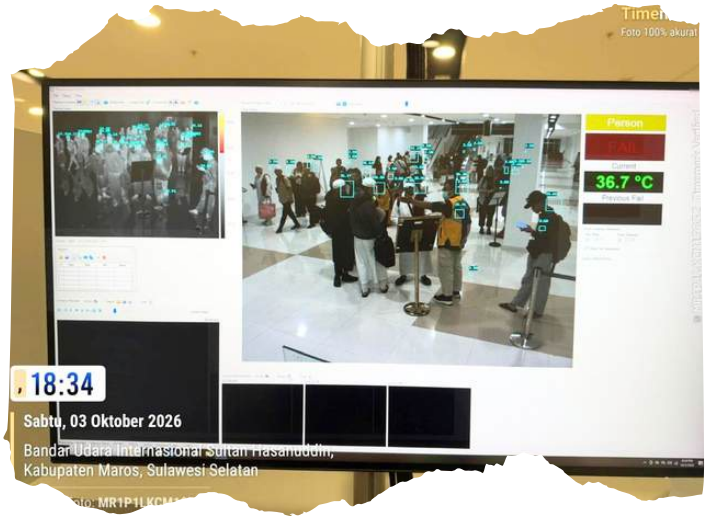

FOLLOW US

Yuk follow akun resmi BBKK Makassar
untuk mendapatkan **informasi terbaru**

- Balai Besar karantinaan kesehatan Makassar
- BBKK Makassar
- Balai Besar karantinaan kesehatan Makassar
- @BBKK_Makassar
- @BBKK_Makassar
- bbkkmakassar.kemkes.go.id

Ikuti kami
dan tetap update dengan
informasi kesehatan terkini!

Kemenkes

BBKK Makassar